

HASTA BRATA PART 3

HASTA BRATA – SUMBANGAN KEARIFAN TIMUR



- **Pemimpin harus bersikap dan perilaku seperti Surya – Rembulan – Bintang – Angin – Mendung – Api – Samudera – Bumi.**
- **Kepemimpinan ini dipakai oleh Jokowi untuk mengatur dalam negeri dan kini**

terbukti ampuh untuk mengatur G20 dan menjadi modus operandi untuk program SDGs dari PBB.

- **Meski alat komunikasi semakin canggih, tetap membutuhkan pemimpin yang kehadirannya dirasakan di semua sektor organisasi untuk memberi motivasi , cheking ditempatnya dan memberi teladan.**

Ajaran LAKU ini ditujukan untuk para Satria/ Nalendra yang mau menjadi Pemimpin.:

- 1.Surya, memberi semangat panas dan energi untuk terus hidup.**
- 2.Candra / Rembulan, menjadi penerang bagi yang berada dalam kegelapan.**
- 3.Kartika/ Bintang yang membimbing mereka yang kehilangan kiblat.**
- 4.Mendung, meski mencemaskan, tapi setelah turun menjadi hujan akan menyegarkan dan membuat semua yang layu dan kering hidup kembali.**

5.Api, membakar dengan lugas tanpa ragu pada yang sudah menyimpang dari tujuan.

6.Angin, mengisi yang kosong

7.Samudera, dibanjiri masalah tanpa pernah meluap, dihisap terus tanpa pernah kering.

8.Bumi, tulus, nrimo meski diinjak-injak tapi menumbuhkan tanaman untuk semua mahluk.

Dalam kisah Ramayana, ajaran Hasta Brata diberikan oleh Wishnu kepada Sri Rama, setelah merebut kembali Dewi Shinta dari Dasamuka/ Rahwana, alih-alih menjajah, malah minta Gunawan Wibisana, adik Rahwana untuk memerintah.

Dalam Mahabharata, disampaikan oleh Betara Kresna, titisan Wishnu, kepada Arjuna saat ragu-ragu berperang dengan saudara-saudara dan orang yang dikenalnya. Kresna menasehati dengan ajaran Dharma Satria, JUST DO IT jangan ingin menang atau takut kalah.

WELTANSCHAUUNG – WORLD VIEW

Alam Semesta - Tarian Agung Welas Asih **TIGA TANPA EGO**

- **5000 tahun** lalu di Tiongkok sudah mengenal tradisi tulisan tentang Alam Semesta dan Hukum -hukum yang menyebabkan terus mengalir dan berubah I CHING.
- “Menengadah ke atas kita melihat Langit – Menunduk ke bawah kita melihat Bumi. Diantaranya kita melihat semua benda -benda dan makhluk hidup termasuk bakteri, binatang dan tanaman.
- **Langit Maha Mengayomi. Bumi Maha Mendukung tanpa pilih kasih. Ketika Bumi kekeringan, Langit menurunkan hujan, ketika mulai kekeringan, giliran Bumi mengirim uap air ke Langit.**
- **Matahari dan Rembulan menyinari tanpa pilih kasih**
- **Setelah menjadi awan, ditiup angin sampai ke gunung, turun menjadi air meresap ke tanah menghidupi tanaman dan mengalir sampai laut menghidupi semua makhluk di tempat yang dilewati”.**

MEMPERBAIKI DUNIA **HARUS** DIMULAI DARI DIRI SENDIRI



MANUSIA DAN ALAM SEMESTA

- “Langit adalah ayah – Bumi adalah Ibu saya;
- Meski mahluk kecil seperti saya, telah menemukan
- tempatnya yang intim di antaranya .
- Karena itu semua isi alam semesta,
- Dan yang mengarahkan alam semesta, saya pandang
- sebagai bagian alamiah dari saya.
- Semua orang adalah kakak laki-laki dan perempuan saya.
- Dan semua benda adalah sahabat saya”
- (Zhang Zai 1020 - 1077)

DIVINE PROVIDENTIA PENYELENGGARAAN ILAHI

TARIAN WELAS ASIH
Datang tanpa di undang – Pergi tanpa pamit



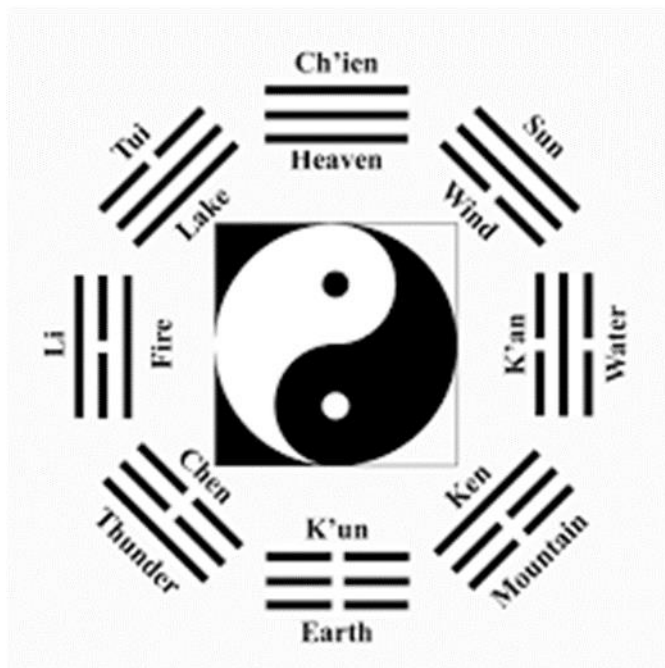
“ Tanpa matahari,
tidak ada bunga.
tidak ada kupu-kupu,
tak ada penyerbukan
Tak akan ada buah”
• Bagaimana mahluk hidup
bisa tumbuh ?

“Jangan takut akan apa yang kau makan dan minum, Burung-burung di udara yang tidak menabur juga diberi makan dan minum oleh alam”MELIPUTI KEADILAN SOSIAL” (CHUNG YUNG)



THE GREAT HARMONY
Manusia dan Pohon tumbuh karena Qi
Langit dan Bumi kumpul di Dan Tien

太極
Tai  Chi



8 MATA ANGIN



Umur Bumi 4,5 miliar tahun, disetarakan 24 jam, Bakteri PENGHASIL Oksigen sudah ada di jam 08.00 pagi. Manusia baru ada jam 23. 59.12



Mereka Ada Di Situ Atas Kemauan Langit dan Bumi

- **“Langit, Bumi dan aku berasal dari akar yang sama; Ribuan mahluk di dunia dan aku terbuat dari bahan yang satu. Oh bunga kecil, seandainya kumengerti siapa engkau; Akarmu dan semua, semua dalam semua. Semestinya aku akan memahami siapa Tuhan dan manusia”**
Seng Chao (384 – 434)
- **Ketika murid setiap pagi membersihkan halaman sebagai Latihan Rohani, berkata kepada Guru, ‘Rumput di depan jendela kamar setiap kali dipotong, selalu tumbuh. Diurug supaya mati’.**
- **“Jangan gegabah, dia ada di situ bukan atas kemauan sendiri, tapi Langit dan Bumi”. Ia berteriak ...ahaaa.. menulis kaligrafi di tembok yang tersohor**
Chou Tun I (1017 -1073)
TERMASUK JUGA VIRUS, Barat-Timur dan sebagainya

WANG YANG MING

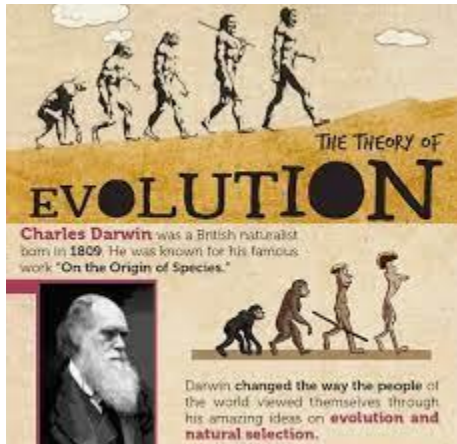
(1472 -1529)

- The Great man regards Heaven and Earth and the myriad things as one body. He regards the world as one family and the country as one person ...is not because he deliberately wants to do so, but because it is natural to human nature of the mind that he does so. Forming one body with Heaven and Earth, and the myriad things is not only the true of the great man.
- Even the mind of the small man is no different. Only he himself makes it small. Therefore when he sees a child about to fall into the well, he cannot help a feeling alarm and commiseration. This shows that his humanity (jen) forms one body with the child. It may be objected that the child belongs to the same species.

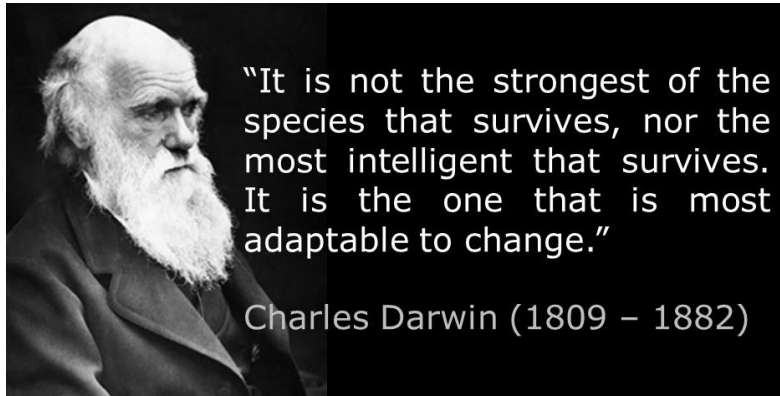
- Again when he observes the pitiful cries and frightened birds and animals, about to be slaughtered, he cannot feeling an 'inability to bear' their suffering. This shows that his humanity forms one body with birds and animals. It may be objected that birds are sentient being as he is.
- But when he sees plants broken and destroyed , he cannot feeling pity This shows that his humanity forms one body with plants.It may be said that plants are living thing as he is.
- Yet even when he sees tiles and stones shattered and crushed, he cannot help ...feeling regret. This shows that his humanity forms one body with tiles and stones. This means that even the mind of small man necessarily has the humanity that forms one body with all. Such a mind is rooted on his Heaven endowed nature and is naturally intelligent, clear and not be clouded. For this reason it is called "clear character"



SURVIVAL OF THE KINDEST NOT THE FITTEST



BUKAN YANG TERKUAT DAN PINTAR,
TAPI YANG BISA BERADAPTASI PADA
PERUBAHAN



Menurut Prof. Dr Antonius Suwanto, hidup yang beragam tidak bisa diseragamkan, karena hakikatnya adalah saling terkait seperti mangkok Salad. Dari biji jeruk yang sama, kalau ditanam di berbagai tempat dan ketinggian, memberikan rasa yang berbeda-beda,

Kalau tinja dan benih ditaburkan ke tanah, bisa menumbuhkan bunga yang harum dan indah warnanya. Alam adalah sumber dari keanekaragaman.

Namun mencoba mengeliminasi bakteri dan virus. Padahal ada yang bersifat pro- maupun a- biotik. Ajaran kuno mengatakan hubungan timbal balik antara virus dan imunitas




manusia adalah seperti CAKRA MANGGILINGAN. Suatu saat manusia menang, lalu diikuti virus yang menang menjadi proses perubahan yang terus berjalan sepanjang hidup. Yang penting menjaga supaya elemen yang tidak baik tidak berada di pusat sehingga lebih banyak membawa mudharat, ketimbang manfaat. Kita jadikan sebagai media melatih imunitas alamiah supaya selalu dalam control kita.



BELAJAR MENJADI MANUSIA SEPANJANG HIDUP SEBAGAI TUJUAN UTAMA, BUKAN UNTUK MENDAPATKAN HARTA, TAHTA YANG AKAN DATANG SENDIRI PADA MEREKA YANG

**MUDAH BERKEMBANG SEMAKIN MENGETI
DAN MENJALANI.**

A TRULY SELF REALIZATION TU WEIMING

-
- **Learning to be human- learning for the sake of the Self – Self is not as isolated atom – not a single and separate individuality**
 - **Self as being of relationship- the sum of its relationship- as a center of relationship**
 - **Self develops continuously not as closed system.**
 - **Always open to other dimensions and human relatedness –**
 - **Ever expanding process in a ever growing network of human relatedness**
 - **Go beyond selfishness and self centeredness**
- 

Enter into continuous dialog with other within human relationship.

A Truly Self Realization

Those who are committed to cultivate their personal life for its own sake can have inner strength for Self realization, which is not to compare with those who expect self-cultivation merely as a vehicle to achieve esteem goals such as social status and political success

(TU WEIMING)



Creative Self Transformation



SANG BIASA

“Mata memandang berlaksa fenomena.

Hati tetap tak bergemingBiasa

Telinga mendengar puji dan cela,

Hati mampu tersenyumBiasa

Di tengah rintangan suka-duka

Kaki tak henti melangkahBiasa

Sukses – gagal datang menerpa,

Hati hening BahagiaBiasa

Dalam Biasa, bebas leluasa; Karena biasa, selalu Bahagia


Dengan biasa, putus belunggu dosa, Hati bersih tiada noda.

Hanya dengan senjata Biasa, Takluklah semua mara

Tercapailah bebas merdekauntuk melanglang buana.

(2)

**Berkelana dalam samsara,
Bergelut di tengah samudera nestapa,
Berjuang tiada henti dalam setiap masa,
Datang ...datang dengan hati biasa
Membawa semua kembali biasa
Hingga datanglah kerajaan Biasa
Semua suka cita dalam Biasa :
Bahagia merdeka sepanjang masaLuar Biasa**



(3)

**Manusia biasa mengasihi segalanya, namun
Dalam hatinya yang biasa
Ia tak pernah merasa telah memberikan kasih yang besar,
Untuk orang di sekelilingnya.
Karena tiada bekas di dalam hati,
Maka tiada tuntutan di dalam jiwa
Karena tiada tuntutan di dalam jiwa,
Tiada yang mampu menghentikan langkah kasihnya.
Inilah Kasih Sejati yang mampu lestari – kekal abadi
WANG CHE KUANG**

